

BELIEFS & VALUES IN SCIENCE EDUCATION

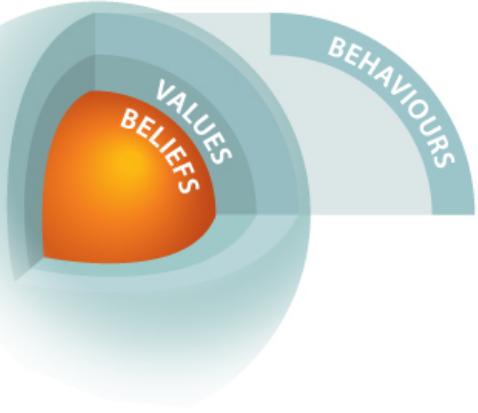
**Studium General
Jurusan Tadris IPA-Biologi**

Edy Chandra



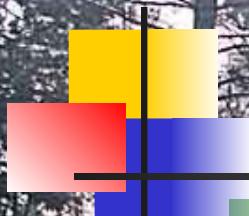
Edy Chandra, S.Si., M.A.

- **Jakarta / 7 Mei 1972**
 - Dosen Fak. Tarbiyah IAIN SNJ
 - Kepala Pusat Laboratorium
 - Ketua KPRI Harapan Sejahtera
 - Sekum ICMI Orda Kab. Cirebon
- **Mata Kuliah: Metode Biokimia, Evaluasi Pembelajaran Biologi, Metode Penelitian Pendidikan**
- **S1: Kimia, FMIPA,**
- **S2: UIN Syahid Jakarta**
 - Pend. IPA, UPI (tdk diselesaikan)
- **S3: Pengembangan Kurikulum UPI (kand. Doktor)**
 - Penelitian & Evaluasi Pend, UNJ (kand. Doktor)



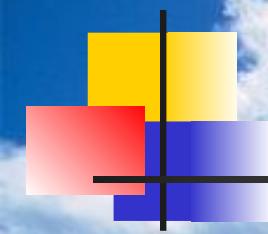
Beliefs and values are integral to science, to education and, consequently, to science education.
(Michael Poole: 1995)



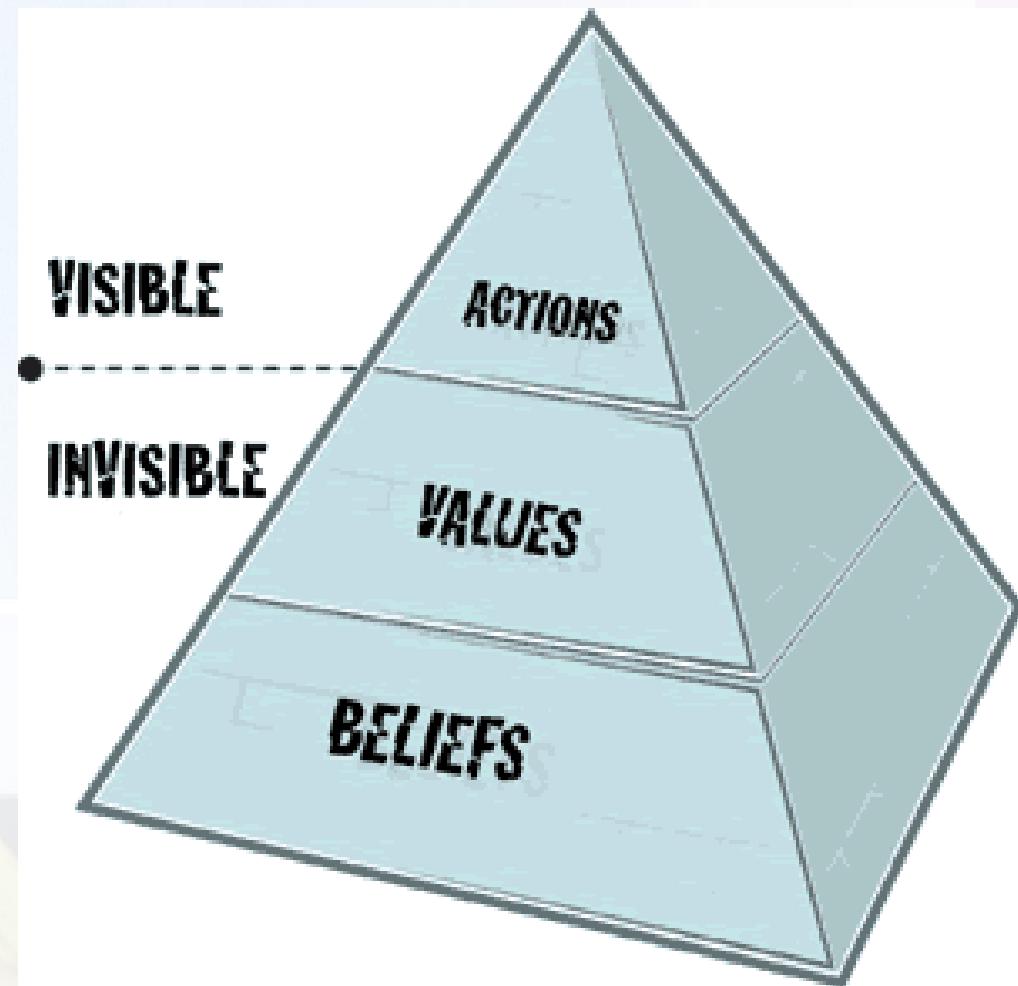
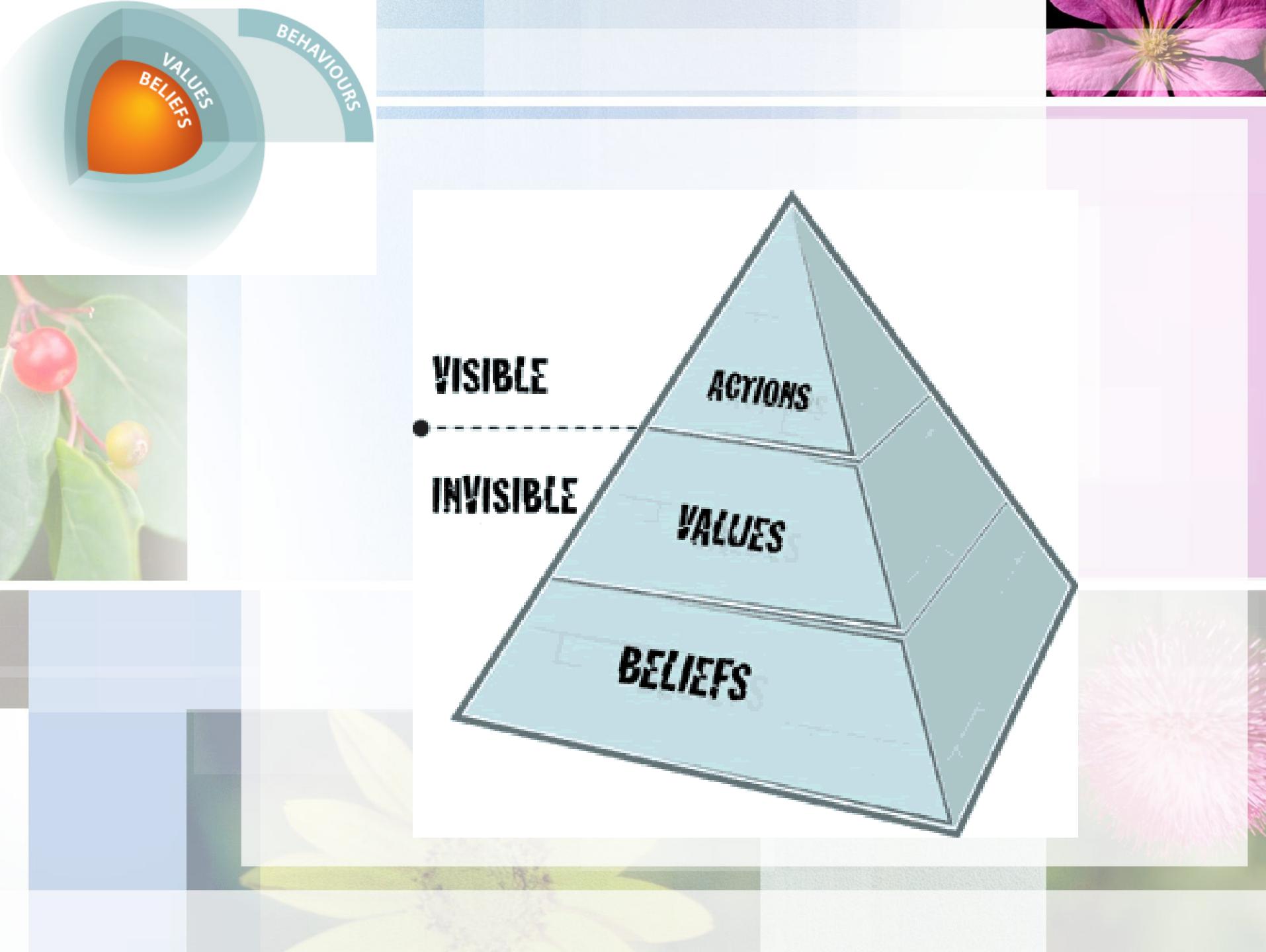


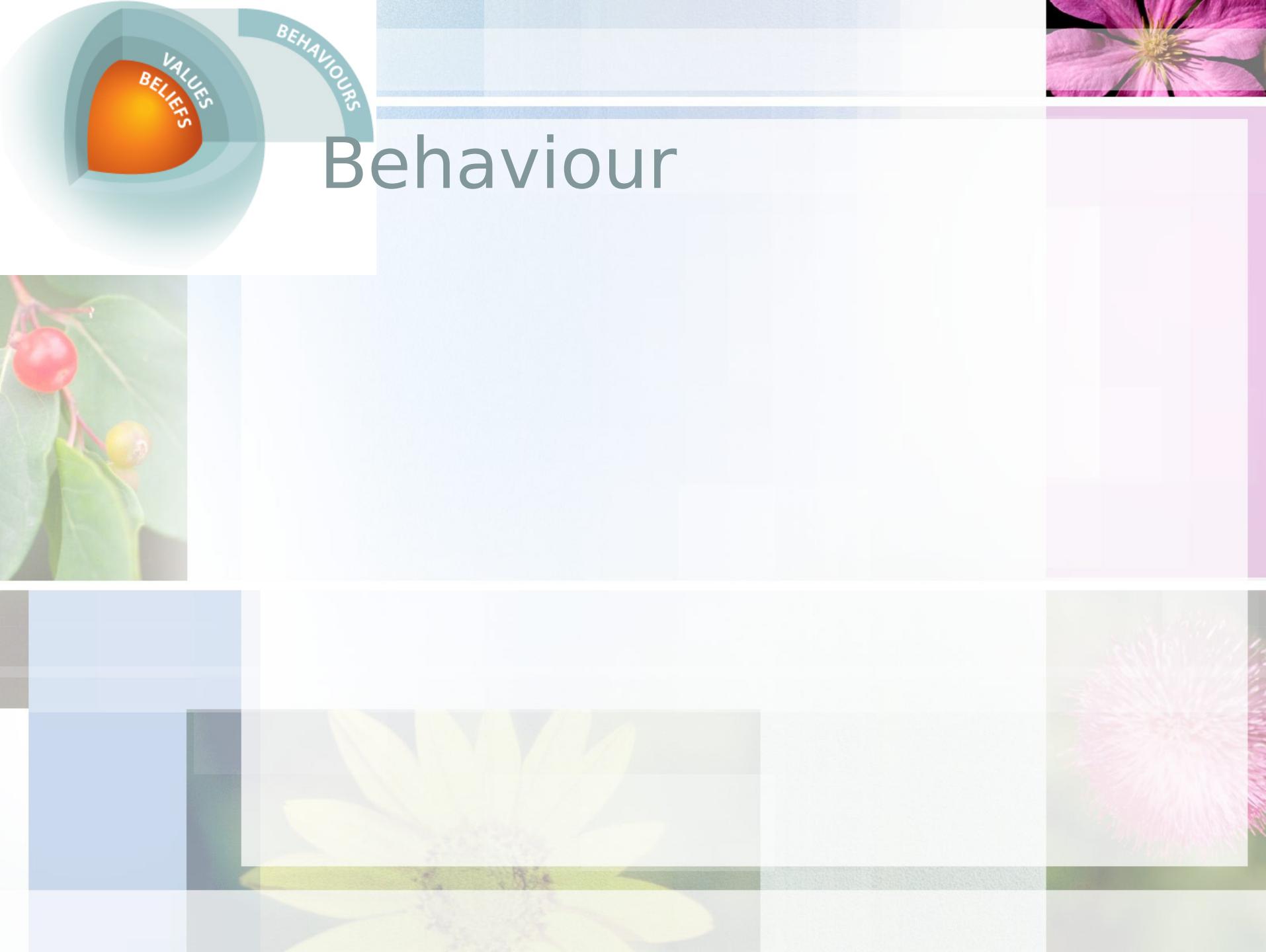
Outline

- 1. Pengertian Nilai & Sikap
- 2. Landasan Nilai dlm Pendidikan Sains
- 3. Kandungan Nilai Bahan Ajar Biologi
- 4. Metode Pendidikan Nilai dlm Pembelajaran Sains
- 5.



PENGERTIAN NILAI & SIKAP





Behaviour



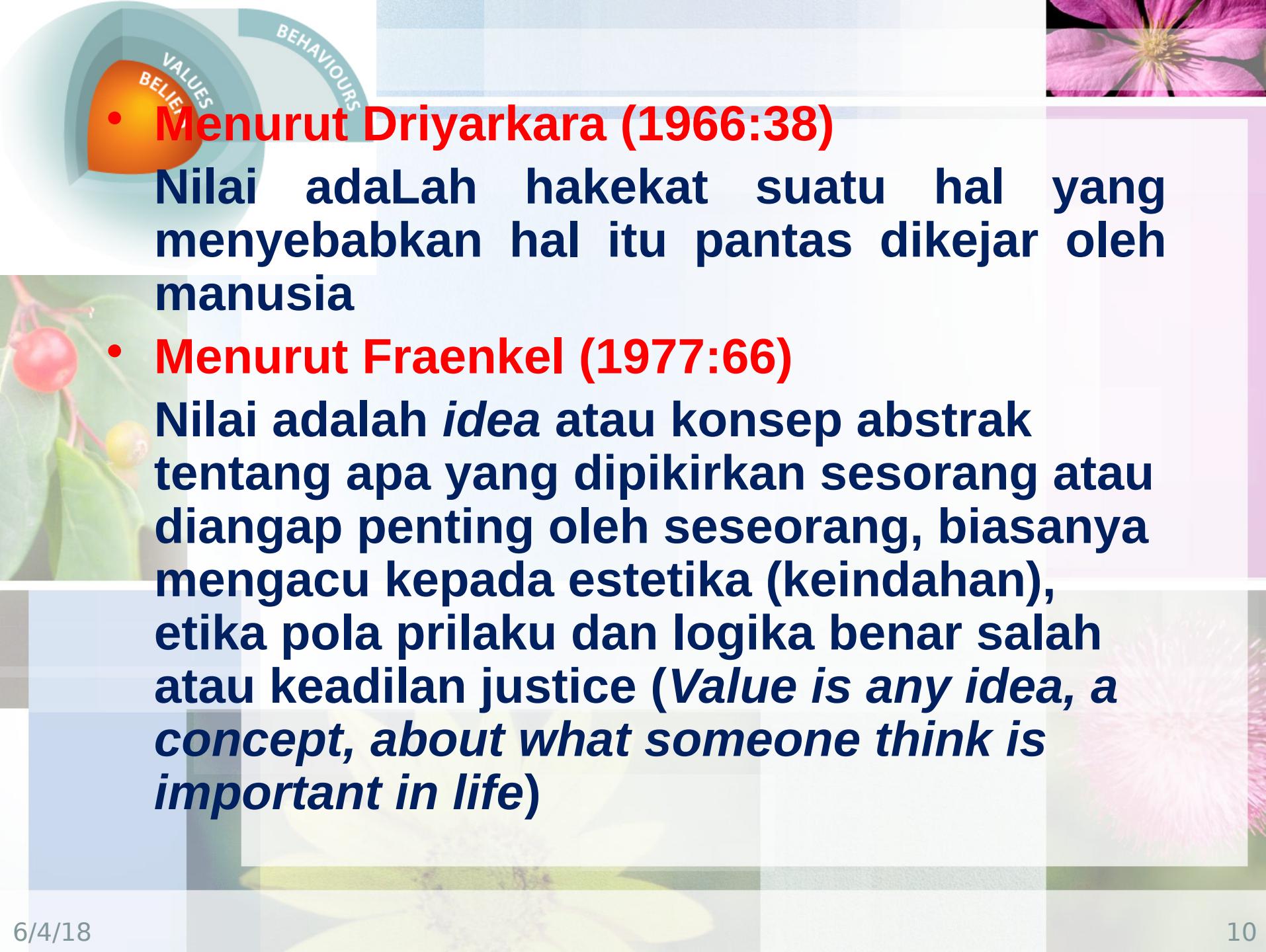
Nilai

- 
- “Nilai merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsif akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (potensi)”. (Endang Sumantri,1993)
 - “Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya”. (Gordon Allport,1964)



Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihanya di antar cara-cara tindakan alternatif (Kupperman, 1983)

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan (Mulyana, 2004)

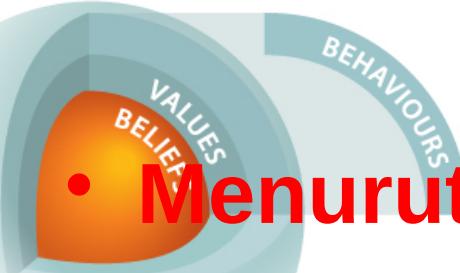


- **Menurut Driyarkara (1966:38)**

Nilai adalah hakekat suatu hal yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia

- **Menurut Fraenkel (1977:66)**

Nilai adalah *idea* atau konsep abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, biasanya mengacu kepada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar salah atau keadilan justice (*Value is any idea, a concept, about what someone think is important in life*)



- **Menurut Kuntjaraningrat (1992:26)**

Menyebutkan sistem nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar keluarga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap bernilai dalam hidup

- **Menurut John Dewey:**

Value is any object of social interest



Nilai muncul dalam hidup manusia dalam bentuk :

- Hal-hal material maupun rohani
- Ideal-ideal, cita-cita, prinsip-prinsip dasar sikap hidup manusia



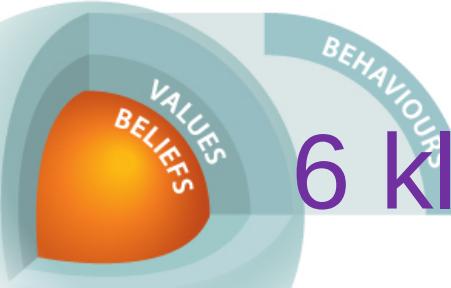
- Nilai lebih tinggi dari Norma atau Moral, Nilai merupakan keyakinan yang sudah merupakan milik diri dan akan menjadi barometer actions
- Norma baru merupakan keharusan yang lebih bersifat operasional karena adanya sanksi sedangkan Moral lebih bersifat tuntunan dari luar karena kiprah umum dan atau praktik nyata.





NILAI PADA UMUMNYA MENCAKUP 3 WILAYAH

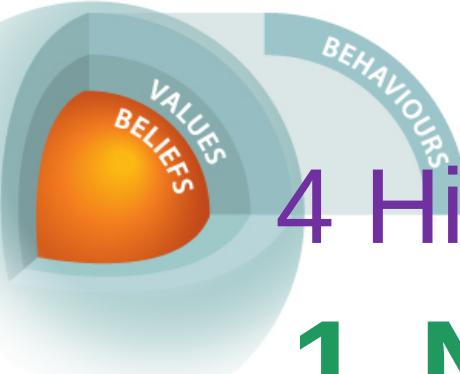
- 1. NILAI INTELEKTUAL (BENAR-SALAH)**
- 2. NILAI ESTETIKA (INDAH-TIDAK INDAH)**
- 3. NILAI ETIKA (BAIK-BURUK)**



6 klasifikasi nilai

- 1. Nilai Teoretik**
- 2. Nilai Ekonomis**
- 3. Nilai Estetik**
- 4. Nilai Sosial**
- 5. Nilai Politik**
- 6. Nilai Agama**

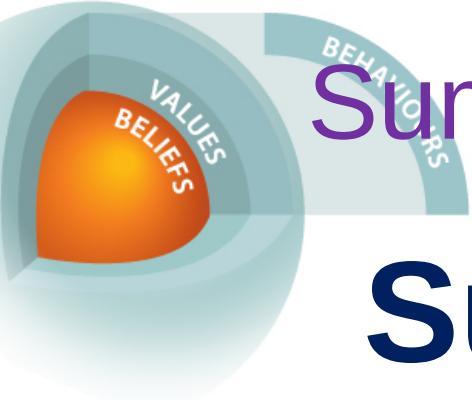
Spranger (Allport,1964)



4 Hierarki Nilai

- 1. Nilai Kenikmatan**
- 2. Nilai Kehidupan**
- 3. Nilai Kejiwaan**
- 4. Nilai Kerohanian**

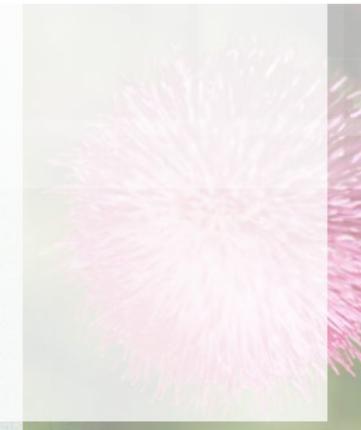
**Max Scheler
(Mulyana, 2004)**



Sumber Nilai

**Sumber-sumber
nilai adalah wahyu
Illahi ataupun
Budaya**

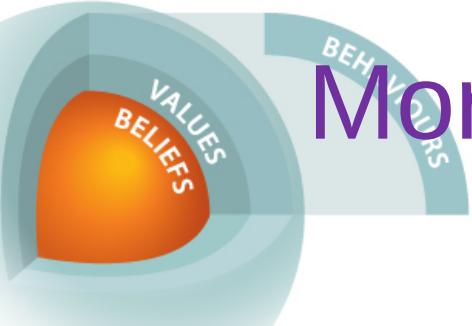
**(Muslimin Nurdin dkk,
1993:209)**





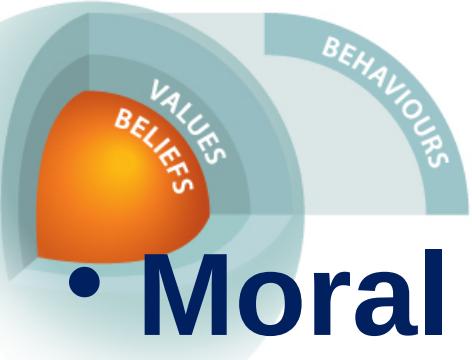
Nilai-nilai Berakar pada :

- Bentuk kehidupan tradisional dan keyakinan agama, bentuk-bentuk kehidupan kontemporer dan keyakinan agama-agama yang datang berkembang serta aspek politik yang berpengaruh dalam perubahan sikap penduduk, banyaknya kegelisahan, gejolak terhadap nilai dalam realitas pendidikan pada umumnya
- (Endang Somantri 1993:18-20)**



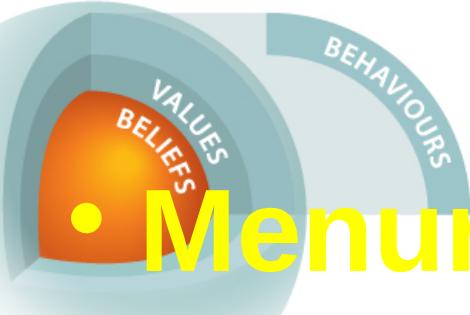
- Secara etimologi kata Moral berasal dari bahasa Latin mos dan jamaknya mores yang berarti kebiasaan, adat.
- Secara terminologi moral adalah kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik dan susila seperti yang berkaitan dengan kejujuran dan tanggungjawab.





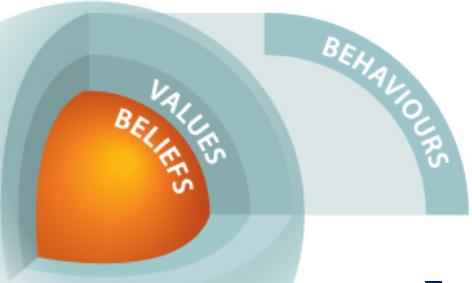
- Moral adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya
(Suwito,2003:33)





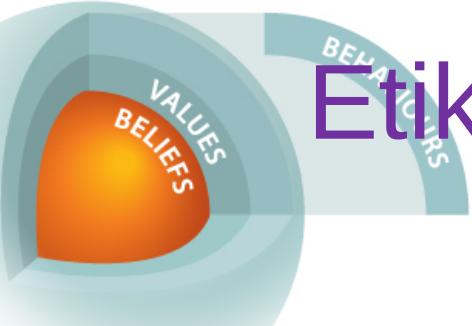
- **Menurut Endang Somantri (1993:3)**

Moral merupakan penegasan standar dari apa yang disebut benar atau adil dalam tingkah laku atau kebajikan dari manusia



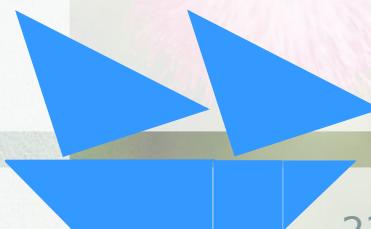
- Moral adalah norma-norma tingkah laku yang baik dan buruk yang diterima secara umum

(Rindjin,2004:5)



Etika

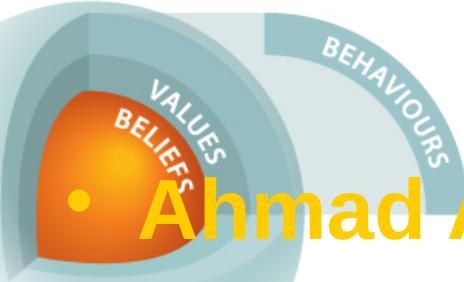
- Etika berasal dari bahasa Yunani Kuno ethos, dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti yakni tempat tinggal biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berfikir.
- Dalam bentuk jamak (ta etha) artinya adat kebiasaan





- Etika adalah Norma-norma yang dianut oleh kelompok,golongan atau masyarakat tertentu mengenai perbuatan yang baik dan buruk
- Etika adalah Study tentang prinsip-prinsip prilaku yang baik dan buruk

(Rindjin,2004:9)



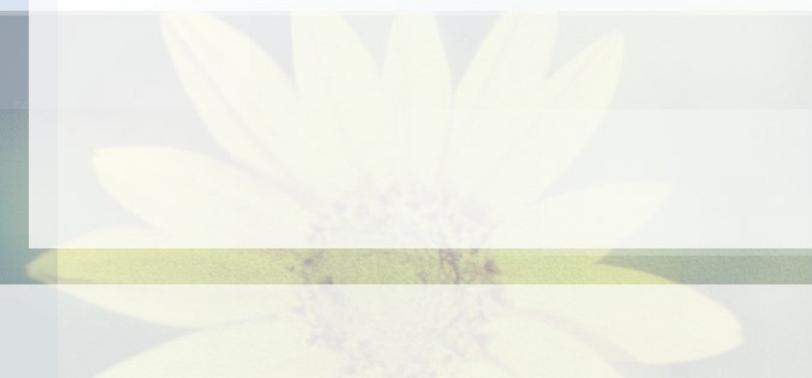
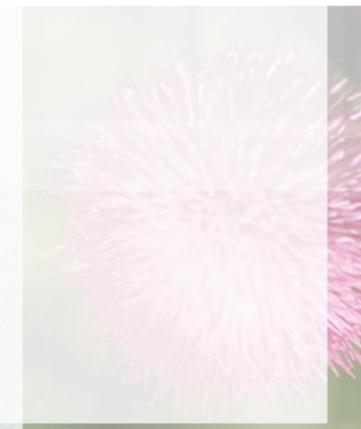
- Ahmad Amin (1988)

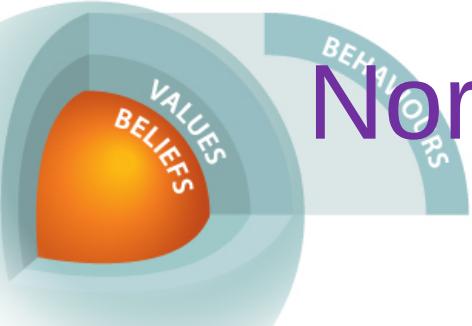
Etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik-buruk, tindakan yang harus dilakukan manusia terhadap yang lainnya,tujuan yang harus dicapai dan jalan yang harus ditempuh



Tatakrama

- Adalah etik, adab atau sopan santun seseorang yang diekspresikan melalui sikap,tindakan atau prilaku sehari-hari dalam kehidupannya





Norma

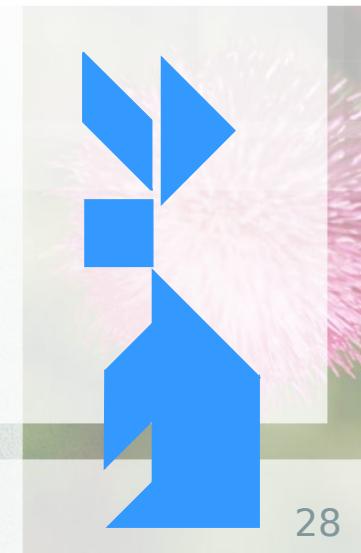
Norma berarti alat ukur, aturan atau kaidah bagi pertimbangan penilaian, nilai yang menjadi milik bersama di dalam suatu masyarakat yang telah tertanam secara mendalam akan menjadi norma bila disepakati oleh anggota masyarakat dan berimplikasi saksi dan pahala





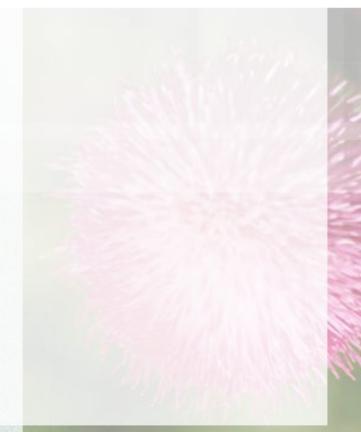
Akhlak

Akhlak adalah jamak dari *khuluq* yang berarti kebiasaan (*al'adat*), perangai, tabi'at, watak, adab/sopan santun dan agama (*al-din*)





- AKHLAK standarnya AL QUR'AN dan SUNNAH
- ETIKA standarnya pertimbangan akal pikiran
- MORAL standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat



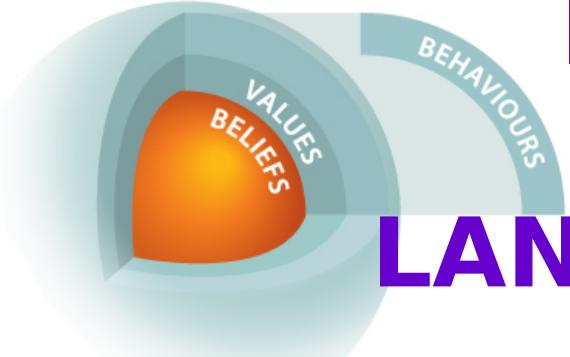
AKHLAK RASULULLAH ADALAH AL QURAN

كُلُّ خَلْقِهِ لِأَقْرَبٍ

RASULULLAH BERSABDA :
**AKU DIUTUS HANYA UNTUK
MENYEMPURNAKAN
AKHLAK YANG MULIA
AL HADIST**

A photograph of a lush green forest. Sunlight filters through the dense canopy of leaves, creating bright highlights and deep shadows. The forest floor is covered in green undergrowth and fallen leaves.

LANDASAN PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI



LANDASAN FILOSOFIS



- **Idealisme:**

- Nilai bersifat mutlak. Nilai baik, benar atau indah tidak berubah dari satu generasi ke generasi

- **Perenialisme:**

- Nilai sbg supremasi kebenaran tertinggi yg bersumber dari Tuhan, cara berfikirnya meletakkan keseimbangan antara moral dan intelektual dalm konteks kesadaran spiritual

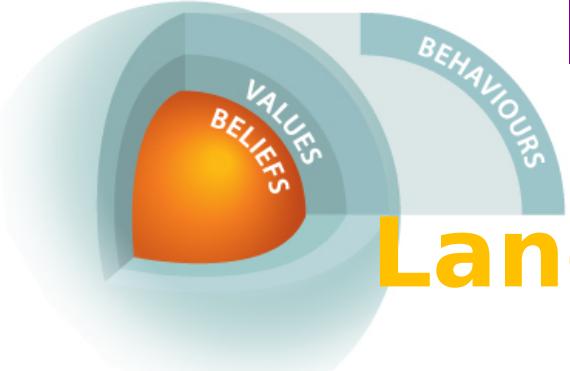
LANDASAN RELIGIUS

رَسُولًا مِنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ
 آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيَعْلَمُهُمْ الْكِتَابَ
 وَالْحِكْمَةَ

RASUL: membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. QS 3: 164

LANDASAN RELIGIUS





Landasan Psikologis



- **4 Pilar Pendidikan UNESCO:**
 - Learning to know
 - Learning to Do
 - Learning to Be
 - Learning to live together
- **Domain Pendidikan:**
 - Kognitif, Afektif, Psikomotor



Aspek penilaian afektif terdiri dari: (Krtathwohl, Bloom & Masia, 1994)



- **Menerima (*receiving*)**
 - kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, respon, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar
- **Menanggapi (*responding*):**
 - reaksi yang diberikan: ketepatan reaksi, perasaan kepuasan dll
- **Menilai (*evaluating*):**
 - kesadaran menerima norma, sistem nilai dll
- **Mengorganisasi (*organization*):**
 - pengembangan norma dan nilai dalam organisasi sistem nilai
- **Membentuk watak (*Characterization*):**
 - sistem nilai yang terbentuk mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku

UU No 20 Tahun 2003

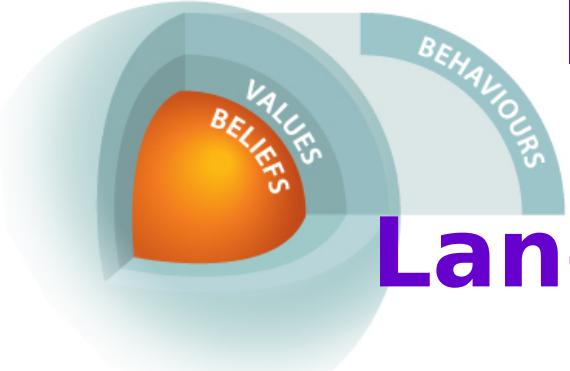


Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang **beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri** dan menjadi warga negara yang **demokratis serta bertanggungjawab**"



Pasal di atas mengisyaratkan bahwa :

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan manusia utuh, bukan kecakapan intelektual saja, tetapi juga kepribadian



Landasan Institusional



- Visi & Misi IAIN
- Visi & Misi Jurusan Tadris IPA Biologi
 - Menghasilkan Sarjana Pendidikan Biologi yang Islami, Profesional, Unggul.
- Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Profil Muhsin Sejati

A photograph of a large, modern mosque during dusk or night. The mosque features a prominent central dome and several tall, slender minarets with dark, conical roofs. The building's exterior is primarily white with some red brickwork on the lower levels. In the foreground, there is a paved area with some low walls and a few people walking. The sky is a hazy blue.

KARAKTER MUHSIN SEJATI

KARAKTER MUHSIN SEJATI



Pribadi yg Muttaqin & Shabar (QS Az Zumar:10)

- قُلْ يَا عِبَادِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا أَتَقْوَاهُمْ رَبُّكُمْ لِلَّذِينَ
أَخْسَسُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ
إِنَّمَا يُؤْفَى الصَّابِرُونَ أَجْرُهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ {10}
- Hamba yg bertakwa dan sabar

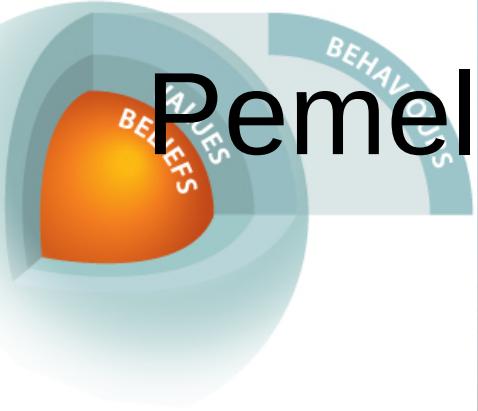


Pribadi yg Tawazun (Seimbang)

QS Al Qashash:76-84

وَابْتَغِ فِيمَا أَنْتَ كَارِبًا إِلَهَ الدَّارِ أَلَّا يَرَهُ
وَلَا يَنْسَسْ تَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَخْسِنْ
كَمَا أَخْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا يَنْبَغِي الْفَسَادُ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ {77}

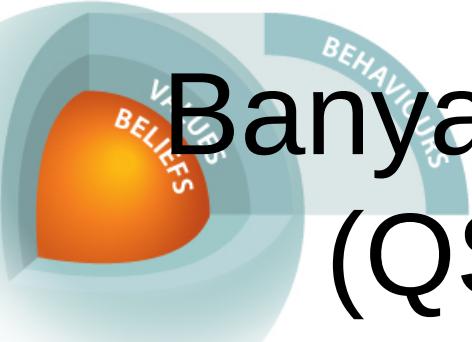
- Pribadi yg Tawazun(Seimbang)
- Pribadi yg jauh dari kesombongan dan arogansi



Pemelihara Lingkungan (AL A'raaf:61)

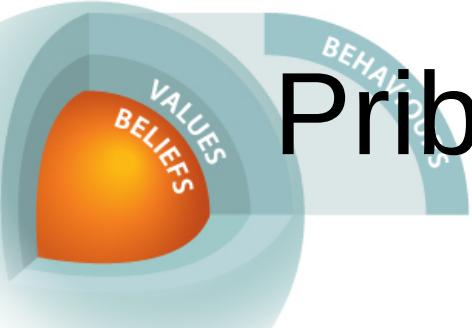
• { وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ } 56

- Tidak berbuat kerusakan
- Memperbaiki lingkungan Bui



Banyak berbuat Kebajikan (QS Al Baqarah: 195

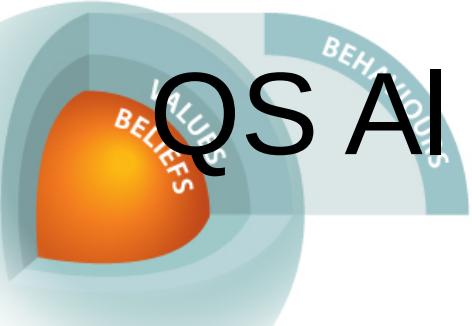
• { وَأَنفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلِكَةِ وَأَخْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ }
195



Pribadi Mujahid (QS Al ‘Ankabut:69)

• وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبْلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ
المُحْسِنِينَ {69}

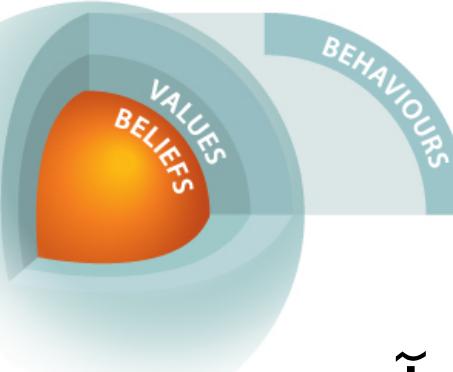
- Mujahid : pejuang, senantiasa bersungguh-sungguh



QS Al Qashash: 14 dan QS Yusuf: 22

• { وَلَمَّا بَلَغَ أَشْدَدُهُ وَاسْتَوَى إِاتَّيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا
وَكَذَلِكَ تَجْزِي الْمُحْسِنِينَ {14}

- Karakter Muhsin Nabi Musa dan Nabi Yusuf A.S.
- Pribadi yg dewasa: cerdas (berilmu) dan bijaksana



QS An Nahl: 90

• إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي
الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعْلَكُمْ تَذَكَّرُونَ {90}

- 3 perintah: berlaku adil, berbuat ihsan, berbuat baik pd kerabat
- 3 larangan: prilaku keji, munkar, dan permusuhan



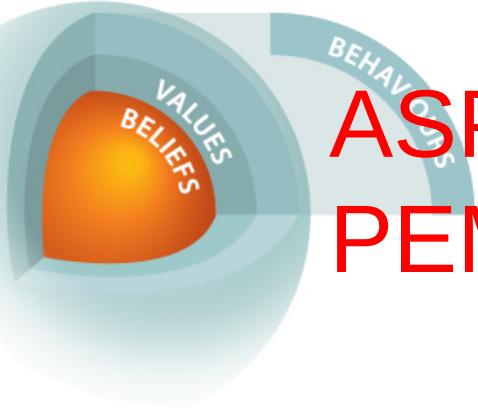
Berinfak & Tdk Merusak Diri

QS Al Baqarah: 195

• وَأَنفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلِكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ {195}

- Berinfak
- Tdk merusak diri: Narkoba, seks bebas, prilaku menyimpang

ASPEK NILAI DLM PEMBELAJARAN BIOLOGI



ASPEK NILAI DLM PEMBELAJARAN BIOLOGI

- Nilai pada Tujuan Pembelajaran
- Nilai pada Kandungan Bahan Ajar Biologi
- Hidden Curriculum
 - Lingkungan Pembelajaran yg kondusif
 - Fasilitas yg kondusif
- Nilai pada Metode Pembelajaran
- Nilai pada Evaluasi Pembelajaran
 - Asesmen Otentik



Tujuan Pembelajaran Biologi K-2004



- Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa
- Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain
- Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
- Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip biologi
- Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan saling keterkaitannya dengan IPA lainnya serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri
- Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia
- Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Standar Kompetensi Lulusan

DOMAIN	ELEMEN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Proses	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	Individu	BERIMAN, BERAKHLAK MULIA (JUJUR, DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, PEDULI, SANTUN), RASA INGIN TAHU, ESTETIKA, PERCAYA DIRI, MOTIVASI INTERNAL		
	Sosial	TOLERANSI, GOTONG ROYONG, KERJASAMA, DAN MUSYAWARAH		
	Alam	POLA HIDUP SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, PATRIOTIK, DAN CINTA PERDAMAIAN		
KETERAMPILAN	Proses	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	Abstrak	MEMBACA, MENULIS, MENGHITUNG, MENGGAMBAR, MENGARANG		
	Konkret	MENGGUNAKAN, MENGURAI, MERANGKAI, MEMODIFIKASI, MEMBUAT, MENCIPTA		
	Proses	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
PENGETAHUAN	Obyek	ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN BUDAYA		
	Subyek	MANUSIA, BANGSA, NEGARA, TANAH AIR, DAN DUNIA		

Standar Kompetensi Lulusan

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
KETERAMPILAN	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta	
PENGETAHUAN	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN

Tujuan Pembelajaran Biologi MA/SMA



- Kompetensi Inti Spiritual
 - Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti Sikap Sosial
 - Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.



Kompetensi Spiritual kelas X MA / SMA



- Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem, dan lingkungan hidup.
- Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
- Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan



Kompetensi Spiritual

Kelas XI MA / SMA



- Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada mahluk hidup.
- Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.

Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan



Kompetensi Spiritual

Kelas XII MA/SMA



- Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi DNA, gen dan kromosom dalam pembentukan dan pewarisan sifat serta pengaturan proses pada mahluk hidup.
- Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
- Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama



Kompetensi Sikap Sosial



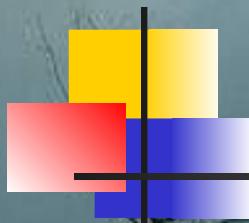
- Berperilaku ilmiah, teladan, jujur sesuai data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.



Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium

The background of the slide features a wide-angle photograph of a majestic mountain range under a dramatic sky. In the foreground, the dark silhouette of a bare tree branch reaches across the frame. A large, calm lake occupies the middle ground. The overall atmosphere is serene and inspiring.

METODE PEMBELAJARAN NILAI DALAM SAINS



METODE PEMBELAJARAN NILAI

- METODE TAMTSIL / ANALOGI VERBAL
- METODE QUDWAH / KETELADANAN
- METODE TARGHIB WA TARHIB / REWARD & PUNISHMENT
- METODE HIWAR / DIALOG
- METODE PEMBIASAAN
- MODEL VALUE CLARIFICATION
- MODEL VALUE ANALYSIS





Metode Tamtsil

• مَثُلُّهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ تَارًا فَلَمَّا أَصَاءَتْ
مَا إِحْوَلَهُ زَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكُهُمْ فِي
ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ {17} صُمٌّ بُكْمٌ عُمْمٌ فَهُمْ
لَا يَرْجِعُونَ {18} أَوْ كَصَبَ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ
ظُلُمَاتٍ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي
ءَادَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ
مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ {19} يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ
أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَصَاءَ لَهُمْ مَشَوا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ
عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ
وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ {20}



Metode Hiwar



نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصِدِّقُونَ {57} أَفَرَءَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ
{58} إِنَّتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ {59} نَحْنُ
قَدَرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقَيْنَ {60} عَلَى
أَنْ تَبَدَّلَ أَمْتَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ {61}
وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ النَّسَاءَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ {62}
أَفَرَءَيْتُمْ مَا تَحْرِثُونَ {63} إِنَّتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ
الرَّازِئُونَ {64} لَوْنَسَاءٌ لَجَعَلْنَاهُ حُطَاماً فَظَلَلْتُمْ
تَفَكَّهُونَ {65} إِنَّا لَمُغْرِّمُونَ {66} بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ
{67} أَفَرَءَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرُبُونَ {68} إِنَّتُمْ
أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُرْنَ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزَلُونَ {69} لَوْنَسَاءٌ
جَعَلْنَاهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ {70} أَفَرَءَيْتُمُ النَّارَ
الَّتِي تُورُونَ {71} إِنَّتُمْ أَنْسَاثُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ



Model Values Clarification

- mampu mengklarifikasi :
 - posisi, pikiran, dan perasaan dirinya terhadap situasi tertentu dengan cara memilih, menilai, menghargai, dan bertindak sesuai dengan konteks situasi yang tengah dipelajari.
- dapat berupa dinamika kelompok, belajar bersama, diskusi, bermain peran, atau yang lainnya.



Referensi

- Beliefs and Values in Science Education, Michael Poole.
Buckingham: Open University Press.
1995
- Philosophy of Science, ED Klemke,
Robert Hollinger, dkk. New York:
Prometheus Books. 1998.
- You and Values Education. Paul R
Knikker.
- Dokumen-2 Kurikulum 2013.